

## Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Berbasis Strategi Discovery Learning

<sup>1</sup>Elsya Frilia Ananda N, <sup>2</sup>Hafifa, <sup>3</sup>Riha Datul Aisyah, <sup>4</sup>Nina Novita, <sup>5</sup>Wismanto  
<sup>1</sup>[elsyafrilia123@gmail.com](mailto:elsyafrilia123@gmail.com), <sup>2</sup>[hafifaopi5399@gmail.com](mailto:hafifaopi5399@gmail.com), <sup>3</sup>[arihadatul8@gmail.com](mailto:arihadatul8@gmail.com),  
<sup>4</sup>[ninanovita4114@gmail.com](mailto:ninanovita4114@gmail.com), <sup>5</sup>[wismanto29@gmail.com](mailto:wismanto29@gmail.com)  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI)

Korepondensi penulis : [elsyafrilia123@gmail.com](mailto:elsyafrilia123@gmail.com)

**Abstract.** This research is motivated by the importance of teachers' efforts to change teaching methods and create an attractive teaching atmosphere in the classroom so that students can actively participate in learning in a proactive way. Be active, not passive, to achieve the high learning outcomes achieved by students. The purpose of this study was to determine the strategies of Islamic religious education teachers in improving student academic achievement. This research uses qualitative methods based on field research, research data is collected through observation, interviews, documents, analysis, reduction, presentation and verification of data. The results showed that the PAI teacher's strategy to improve PAI learning is to use "discovery learning strategies" through scientific methods. Using the "Discovery Learning strategy" saw student learning outcomes gradually improve from passive learning to active learning. Students lacking enthusiasm turn into enthusiasm in learning. Through the "Discovery Learning strategy", students can find their own learning material without waiting for the teacher to explain the material.

**Keywords:** Strategy, Teacher, Islamic Religious Education, Learning Achievement, Learners.

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya upaya guru untuk mengubah metode pengajaran dan menciptakan suasana pengajaran yang menarik di kelas agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan cara yang proaktif. Bersikaplah aktif, tidak pasif, untuk mencapai hasil belajar yang tinggi dicapai oleh siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan penelitian lapangan, data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumen, analisis, reduksi, penyajian dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI untuk meningkatkan pembelajaran PAI adalah dengan menggunakan "strategi pembelajaran penemuan" melalui metode saintifik. Dengan menggunakan "strategi Discovery Learning" terlihat hasil belajar siswa meningkat secara bertahap dari pembelajaran pasif ke pembelajaran aktif. Siswa kurang semangat berubah menjadi antusias dalam belajar. Melalui "strategi Discovery Learning", siswa dapat menemukan sendiri materi pembelajaran tanpa menunggu guru menjelaskan materi.

**Kata kunci:** Strategi, Guru, Pendidikan Agama Islam, Prestasi Belajar, Peserta Didik.

### PENDAHULUAN

Salah satu unsur pendidikan yang sangat penting adalah tenaga pengajar atau guru. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang memenuhi syarat yang berstatus guru, dosen, konselor, tutor, asisten dosen, asisten pengajar, pembimbing, atau tenaga penunjang, asisten, dan jabatan lain yang sesuai dengan keahliannya dan keterlibatan dalam penyediaan pendidikan.

Pendidikan Islam merupakan pendidikan dengan tujuan kompleks yang mencakup dua aspek utama, duniawi dan ukhrawi (Jamin, 2016; M. Ma'ruf, 2019; Mawardi, 2016;

Nurhasanah et al., 2023; S, 2020; Tabrani ZA, 2009). Pendidikan Islam harus menjadikan manusia hamba Tuhan yang taat dan manusia yang mampu menyelesaikan segala macam permasalahan di dunia (Binti Nasukah, Roni Harsoyo, 2020; Jamin, 2016; Mardiaty et al., 2021). Karena pada prinsipnya pendidikan Islam bertujuan untuk memantapkan keimanan, pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang diterapkan dalam kehidupan peserta didik.

Beberapa tahun belakangan ini, usaha untuk meningkatkan nilai-nilai keislaman sangat gencar dilakukan oleh para pemangku kebijakan pendidikan di Indonesia, meski secara bertahap, namun sudah ada arah dan tujuan yang jelas dalam model pelaksanaannya, diantaranya adalah pendidikan berkarakter. Salah satu model pendidikan yang mengarah kepada penekanan nilai-nilai keislaman adalah pendidikan karakter religius, karakter jujur, karakter disiplin dan sebagainya (Elbina Saidah Mamla, 2021; Isran Bidin, Muhammad Isnaini, Misharti, Wismanto, 2022; Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, n.d.; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, 2023; Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, 2023; Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan, 2023).

Kepala sekolah sebagai pengelola lembaga pendidikan tentu sangat dituntut perannya dalam mewujudkan cita-cita mulia ini (Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, 2022; Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi, 2022; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, 2023; Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, 2023), diperlukan manajemen yang strategis agar bisa berjalan dengan sempurna semua yang direncanakan (Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, 2022; Hidayat, Amir Husin, Syukri, Rieska Tri Adilla, 2022; Muslim et al., 2023), diperlukan juga pembekalan dan peningkatan sumberdaya manusianya (guru) agar dapat satu ide dalam menjalankan apa yang sudah direncanakan bersama (Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto, 2022; Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah, 2022; Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, 2021; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, 2022; Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto, 2022; Maunah, 2015).

Bahkan di era disrupsi yang ditandai dengan digitalisasi, program-program ini juga dapat di terapkan dengan memanfaatkan media sosial yang tentunya diisi dengan konten-konten yang menunjang kemampuan siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang berbasis keislaman sekalipun. Jika dapat dimanfaatkan dengan baik maka suasana belajar siswa juga akan lebih menyenangkan lagi (Marpaung et al., 2023; Syahputra et al., 2023; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, 2023; Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, n.d.; Wismanto, n.d.).

Guru bertanggung jawab terhadap pendidikan siswanya. Baik pribadi maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah, 2022; Fitri et al., 2023; Nur & Mannuhung, 2022; Parnawi & Ahmed Ar Ridho, 2023; Prandana et al., 2018; Sofiarini & Rosalina, 2021; Zainuddin Abbas, Benny Prasetya, 2022). Artinya guru harus menguasai berbagai keterampilan, baik pendidikan maupun personal, sosial, kemasyarakatan, dan profesional. Jika berbicara mengenai pendidikan, tentu kita tidak bisa melepaskannya dari bagaimana pendidik menerapkan strategi pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi merupakan suatu rencana yang dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, dengan merencanakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna (Ahmad Miftahudin Al-Qadri, Ki Agus Muhammad Faisal, 2022; Albab, 2021; Dhuka, 2022; Sanjani, 2021; Septianti & Afiani, 2020; Siregar, 2021). Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pendidikan, strategi ini merupakan upaya sadar, terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang positif untuk mengembangkan kemampuan siswa.

Oleh karena itu, guru harus mempunyai strategi untuk membangkitkan minat belajar siswa agar menjadi aktif, kreatif dan mengembangkan kemampuannya (Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto, 2022; Nahwiyah et al., 2023). Guru perlu mencapai tujuan pembelajaran, guru perlu memahami strategi dengan benar untuk menerapkan strategi pengajaran, sehingga guru perlu memiliki strategi pembelajaran. Pemilihan strategi yang tepat sangat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga pengetahuannya meningkat (Ardansyah, 2021; Puspitorini et al., 2020; Ratna Kusuma Astuti & Ganik Sakitri, 2020), strategi menjadi pendorong keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara yang kreatif, dengan strategi yang bervariasi dan menarik (Ardiana, 2022; Fitriyani et al., 2021; Putri & Sukma, 2020; Rifa Nur Fauziyah et al., 2022; Tanjung & Namora, 2022).

Berangkat dari konteks permasalahan yang ada pada strategi dan kreativitas guru mata pelajaran pendidikan agama Islam tersebut di atas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai strategi guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Analisis deskriptif adalah suatu studi empiris yang mempelajari suatu gejala atau fenomena tertentu dalam konteks dunia nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dari data primer dan data sekunder.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan atau pernyataan orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode ini melibatkan transkripsi data, kemudian pengkodean catatan lapangan dan interpretasi data untuk menarik kesimpulan. Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan keaslian ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI SDI AL BAROKAH untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi “pembelajaran penemuan” melalui pendekatan saintifik. Bila menggunakan “Strategi Discovery Learning”, belajar siswa meningkat, terlihat pada hasil wawancara bahwa hasil belajar siswa meningkat, dari belajar pasif menjadi belajar aktif dan dari tidak antusias berubah menjadi antusias. Oleh karena itu, guru PAI SDI AL BAROKAH mengubah strategi pembelajaran konvensional dengan strategi pembelajaran penemuan melalui pendekatan saintifik untuk meningkatkan pembelajaran PAI di kelas. Dengan menggunakan strategi “Strategi Discovery Learning”, siswa meneliti dan mengeksplorasi sendiri dalam kelompok materi yang diidentifikasi oleh guru Pendidikan Agama Islamnya (Andriani & Wakhudin, 2020; Fathoni & Budiwati, 2022; Munawarah, 2021; Rahmat et al., 2021; Sakinah Batubara et al., 2023). Dengan menemukan sendiri bahan belajar, akan membangun rasa percaya diri dan rasa ingin tahu anak dalam belajar, sekaligus memberikan memori jangka panjang pada anak terhadap materi tersebut saat mencari dan menemukan bahan belajar, praktek sendiri. Strategi Discovery Learning adalah strategi yang berpusat pada siswa, siswa aktif mengeksplorasi materi dan hasil yang diperoleh akan konsisten, memori abadi dalam ingatan siswa, dan posisi guru dalam kelas adalah pemandu, yang

mengorientasikan kegiatan belajar menurut tujuan (Dari & Ahmad, 2020; Nababan et al., 2023; Rahmawati & Rahayu, 2021; Setyawan & Kristanti, 2021).

Tujuan dari kondisi tersebut adalah mentransformasikan kegiatan belajar mengajar dari guru ke siswa. Dalam pembelajaran guru PAI juga menggunakan metode pembelajaran saintifik, dalam proses pembelajaran siswa secara berkelompok mengamati, bertanya, mengkomunikasikan, menghubungkan dan mengeksplor materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, siswa terlihat aktif dalam pembelajaran dan tidak kaku. Pendekatan saintifik merupakan suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan observasi (untuk mengidentifikasi masalah), membentuk masalah, mengajukan atau mengembangkan hipotesis, mengumpulkan data dengan menggunakan teknik yang berbeda, menganalisis data, menggambar foto-foto, menyimpulkan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan (Al ikhlas, 2020; Diani, 2016; Liana, 2020; Nababan et al., 2023; Rathomi, 2019; Suparsawan, 2021; Wahyudi & Siswanti, 2015).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi untuk meningkatkan pembelajaran guru PAI SD AL BAROKAH 2020 adalah dengan menggunakan “Strategi Discovery Learning” melalui metode saintifik. Dengan menerapkan strategi Discovery Learning, guru PAI membagi siswa menjadi beberapa kelompok, siswa mencari sendiri dokumen topik yang dipilih guru dalam pembelajaran, siswa tampak aktif dalam pembelajaran. Praktek menggunakan metode diskusi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi guru PAI untuk meningkatkan pembelajaran PAI adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran penemuan melalui metode saintifik. Dengan menggunakan strategi Discovery Learning terlihat hasil belajar siswa meningkat secara bertahap dari pembelajaran pasif ke pembelajaran aktif. Siswa kurang semangat berubah menjadi antusias dalam belajar. Melalui “strategi pembelajaran penemuan”, siswa dapat menemukan sendiri materi pembelajaran tanpa menunggu guru menjelaskan materi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilakukan beberapa rekomendasi, antara lain untuk memperbaiki strategi pembelajaran sebaiknya guru ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan pemerintah dan sekolah, seperti pelatihan membuat dan mengembangkan, terkait dengan strategi pembelajaran. Dengan mengikuti pelatihan, guru dapat memahami bagaimana

menerapkan strategi pembelajaran, menggunakan metode dan media pembelajaran yang ada agar termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Miftahudin Al-Qadri. Ki Agus Muhammad Faisal. (2022). POLA KOMUNIKASI GURU DAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA GENERASI Z. **2005–2003** ,(8.5.2017)5 ,**7787**.
- Al ikhlas. (2020). Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP pada Materi Teorema Phytagoras. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1395–1406.
- Albab, U. (2021). Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Pancar*, 5(1), 119–126.
- Andriani, A., & Wakhudin, W. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Di Mim Pasir Lor Karanglewas Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 51–63. <https://doi.org/10.32815/jpm.v1i2.303>
- Ardansyah, A. F. (2021). pelaksanaan metode CBSA dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada pembelajaran IPS terpadu di SMPN 1 jenangan ponogoro. *Skripsi Serjana*.
- Ardiana, R. (2022). Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.65>
- Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto, R. (2022). Mengasah Kemampuan softskills dan hardskills calon guru SD/MI pada metode microteaching melalui pengembangan media visual mahasiswa PGMI UMRI. *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11, 282–300.
- Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah, W. (2022). *PERAN GANDA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SDIT AL-HASAN KEC. TAPUNG KAB KAMPAR*. 11, 301–308.
- Binti Nasukah, Roni Harsoyo, E. W. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik di Lembaga Pendidikan Islam. *Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 52–68.
- Dari, F. W., & Ahmad, S. (2020). Model *Discovery Learning* sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1469–1479.
- Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, R. (2022). Mitra PGMI: Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 8, 100–110.
- Dhuka, M. N. (2022). Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(5), 287–298.
- Diani, R. (2016). Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan LKS terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 83–93.

<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.108>

- Elbina Saidah Mamla, W. (2021). Tafsir Maudhu'i Tentang Konsep Pendidikan Karakter Jujur Dalam al-Qur'an. *At-Thullab*, 1(2), 16.
- Fathoni, A., & Budiwati, R. (2022). ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP PENINGKATAN KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK KELAS 5 SDFathoni, Rini Budiwati Achmad. *Jurnal Elementary*, 5(2), 139–143.
- Fitri, A., Nursikin, M., & Amin, K. (2023). Peran Ganda Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru. *Journal on Education*, 5(3), 9710–9717. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1786>
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3462>
- Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, R. T. A. E. (2022). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru*. 4(6), 1734–10351.
- Hidayat, Amir Husin, Syukri, Rieska Tri Adilla, E. (2022). *URGENSITAS MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DISRUPSI*. 11, 267–281.
- Isran Bidin, Muhammad Isnaini, Misharti, Wismanto, K. A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Tahfizh Quran Hadits Rabbaniy Internasional Pekanbaru-Riau. *Journal on Education*, 04(04), 1448–1460. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2129>
- Jamin, A. (2016). PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI SEBUAH SISTEM (Transformasi Input Menuju Output Yang Berkarakter). *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 15(2), 173–186. <https://doi.org/10.32939/islamika.v15i2.47>
- Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, W. (2021). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 131–146. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i2.183>
- Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, W. (2022). *KEMAMPUAN SUMBER DAYAMANUSIA DALAMMENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAMDI ERA DISRUPSI I*Khairul. 11, 204–226.
- Liana, D. (2020). Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik. *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(1), 15–27. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i1.92>
- M. Ma'ruf. (2019). Konsep Mewujudkan Keseimbangan Hidup Manusia Dalam Sistem Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Makrifat*, 4(2), 123–137.
- Mardiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi, W. (2022). *IKHTIAR KEPALAMIS RAUDHATUL MUSHALLIN TANJUNG UNGGAT DALAMMENINGKATKAN EKSISTENSI MADRASAH YANG DIPIMPINNYA MELALUI PERBAIKAN MANAJEMEN*. 11(2), 285–294.
- Mardiati, A., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2021). Konsep peran dan tanggung jawab manusia dalam kehidupan di dunia dan implikasinya terhadap pendidikan islam. *Jurnal*

- NARATAS, I(1), 50–54. <https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/JN/article/view/44>
- Marpaung, T. P., Sibaweh, I., & Susanto, B. W. (2023). *Urgensi Guru PAI dalam Membentengi Akhlak Peserta Didik di Era Disrupsi ( Studi Kasus pada Siswa SD Islam Uwais Al Qarni Pekanbaru )*. 05(03), 9756–9765.
- Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto, R. S. (2022). *STRATEGI GURU PAI DALAMMENGATASI PERILAKU BULLYING DI MI AL – BAROKAH PEKANBARU*. 11, 204–226.
- Maunah, B. (2015). Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Konflik. *CENDEKIA: Journal of Education and Teaching*, 9(1), 71. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v9i1.53>
- Mawardi, I. (2016). Pendidikan Islam Transdisipliner Dan Sumber Daya Manusia Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(2), 253. <https://doi.org/10.15575/jpi.v28i2.547>
- Munawarah, S. (2021). Strategi discovery learning dalam pembelajaran anak usia dini. *Kaisa: Jurnal Pendidikan Dan ...*, 1(2), 106–116. [http://ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/kaisa/article/view/268%0Ahttp://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2346711&val=22611&title=Strategi Discovery Learning dalam Pembelajaran Anak Usia Dini](http://ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/kaisa/article/view/268%0Ahttp://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2346711&val=22611&title=Strategi%20Discovery%20Learning%20dalam%20Pembelajaran%20Anak%20Usia%20Dini)
- Muslim, Yusri, Y., Syafaruddin, Syukri, M., & Wismanto. (2023). Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius di Era Disrupsi ( Studi kasus di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru ). *Journal of Education*, 05(03), 10192–10204.
- Nababan, D., Manullang, A. K., & Munthe, L. M. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Discovery Learning dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 611–622. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Nahwiyah, S., Mualif, A., Haironi, R., Mailani, I., & Wismanto, W. (2023). Peran Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an pada Mahasiswa Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau. *Journal on Education*, 5(3), 9573–9583. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1830>
- Nur, I., & Mannuhung, S. (2022). Pelaksanaan Hak Dan Kewajiban Guru Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pada Upt Sma Negeri 1 Luwu Utara. *Jurnal Andi Djemma: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 98. <https://doi.org/10.35914/jad.v5i2.1327>
- Nurhasanah, F., Syathori, A., Pai, M., Wiralodra, U., Agama, F., Universitas, I., Indramayu, W., Agama, F., Universitas, I., & Indramayu, W. (2023). *Konsep Pendidikan Menurut Buya Hamka Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Kontemporer*. 3(2), 176–195.
- Parnawi, A., & Ahmed Ar Ridho, D. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Siswa Di Smk Negeri 4 Batam. *Berajah Journal*, 3(1), 167–178. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.209>
- Prandana, A., Soiman, S., & Aqso, M. (2018). Peran Guru Pai Dalam Mengatasi Kenakalan. *Journal of Dharmawangsa University*, 1–8.
- Puspitorini, D. A., Indriyanti, D. R., Pribadi, T. A., & Hardiyanti, L. N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Melalui Pembelajaran Tpsw Berbasis Hybrid-Learning Materi



- Sistem Sirkulasi. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, 9(1), 41–53. <https://doi.org/10.26877/bioma.v9i1.6033>
- Putri, M. L., & Sukma, E. (2020). Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas IV Sdn 15 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2214–2222.
- Rahmat, H. K., Pernanda, S., Hasanah, M., Muzaki, A., Nurmalasari, E., & Rusdi, L. (2021). Model Pembelajaran Discovery Learning Guna Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 109. <https://doi.org/10.25078/aw.v6i2.2231>
- Rahmawati, E., & Rahayu, G. D. S. (2021). Implementasi Model Discovery Learning Berbasis Media Gambar Dalam Meningkatkan Kecerdasan Ekologis Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 04(02), 240–248.
- Rathomi, A. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'Ah Melalui Pendekatan Saintifik. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 558–565. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4315>
- Ratna Kusuma Astuti, & Ganik Sakitri. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Model STAD Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 10(1), 18–23. <https://doi.org/10.37413/jmakia.v10i1.18>
- Rifa Nur Fauziah, Asep Dudi Suhardi, & Fitroh Hayati. (2022). Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN X Astanaanyar Kota Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 120–126. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i2.547>
- Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, A. (n.d.). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru*. 4(1), 1082–1088.
- S, N. (2020). Prinsip-prinsip Pendidikan Islam: Universal, Keseimbangan, Kesederhanaan, Perbedaan Individu, dan Dinamis. *Istiqra'*, 7(2), 146–160.
- Sakinah Batubara, I., Nasution, R. P., Rahma, A. A., Aila, N., Amaliah, R., & Butarbutar, R. A. (2023). Sektor Pelayanan Publik Sebagai Sarana Korupsi di Kota Medan. *At-Tadris: Journal of Islamic Education*, 2(2), 219–225. <https://doi.org/10.56672/attadris.v2i2.87>
- Sanjani, M. A. (2021). Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2), 32–37. <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/517>
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun*, 2(1), 7–17. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611>
- Setyawan, R. A., & Kristanti, H. S. (2021). Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1076–1082. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.877>
- Siregar, R. L. (2021). Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, Dan Taktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 63–75.
- Sofiarini, A., & Rosalina, E. (2021). Analisis Kebijakan dan Kepemimpinan Guru Dalam

- Menghadapi Kurikulum 2013 Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 724–732. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.668>
- Suparsawan, I. K. (2021). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 607–620. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4560676>
- Syahputra, A., Sukmawati, E., & Syafitri, R. (2023). *Dampak Buruk Era Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Remaja Usia Sekolah ( dalam Perspektif Pendidikan Islam )*. 4(3), 1265–1271.
- Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, K. A. R. Q. (2023). Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital. *Jurnal on Education*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.29210/146300>
- Tabrani ZA. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam (antara Tradisional dan Modern)*. 1–23.
- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 199–217. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9796](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9796)
- Wahyudi, W., & Siswanti, M. C. (2015). Pengaruh Pendekatan Saintifik Melalui Model Discovery Learning Dengan Permainan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 Sd. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(3), 23. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i3.p23-36>
- Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, A. F. (n.d.). *Peran Manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan di Era Disrupsi*. 4(3), 1290–1297.
- Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, A. (2023). *Aktualisasi Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Peserta didik Pada Sekolah Dasar Islam Ar-Rasyid Pekanbaru*. 4(4), 1625–1633.
- Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan, E. M. S. (2023). *PENDIDIKAN KARAKTER GENERASI MUKMIN BERBASIS INTEGRASI AL QUR'AN DAN SUNNAH DI SDIT AL HASAN TAPUNG - KAMPAR*. 12(1), 196–209.
- Wismanto. (n.d.). *Urgensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Era Disrupsi-Parafrase*.
- Zainuddin Abbas, Benny Prasetya, A. S. (2022). Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo. *Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo*, 4(1), 447–458. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/3756>